



- (Lembaran Negara Republik  
Indonesia Tahun  
1967 Nomor 22; Tambahan Lembaran  
Negara  
Republik Indonesia Nomor 2831);
4. Undang-undang Nomor 11 Tahun 1974  
tentang  
Pengairan (Lembaran Negara  
Republik Indo  
nesia Tahun 1974 Nomor 65;  
Tambahan Lem  
baran Negara Republik Indonesia  
Nomor  
3045);
  5. Undang-undang Nomor 4 Tahun 1982  
tentang  
Ketentuan-ketentuan Pokok  
Pengelolaan Ling-  
kungan Hidup (Lembaran Negara  
Republik  
Indonesia Tahun 1982 Nomor 12;  
Tambahan  
Lembaran Negara Republik Indonesia  
Nomor  
3215);
  6. Peraturan Pemerintah Nomor 22  
Tahun 1982  
tentang Tata Pengaturan Air  
(Lembaran Ne  
gara Republik Indonesia Tahun 1982  
Nomor  
37; Tambahan Lembaran Negara  
Republik In  
donesia Nomor 3225) ;
  7. Peraturan Menteri Pertambangan  
dan Energi  
Nomor 03/P/E/Pertamben/1983  
tentang Penge  
lolaan Air Bawah Tanah ;
  8. Keputusan Direktur Jenderal Geologi  
dan Sumber  
Daya Mineral Nomor  
392.K/526/060000/  
1985 tentang Pedoman Pelaksanaan  
Pengelola  
an Air Bawah Tanah ;
  9. Peraturan Daerah Propinsi Daerah  
Tingkat I  
Bali Nomor 15 Tahun 1988 tentang  
Pengendali-  
an Pengambilan Air Bawah Tanah  
dan Per-  
mukaan (Lembaran Daerah Propinsi

Daerah Tingkat I Bali Tahun 1989  
Nomor 96 Seri D Nomor 1);

10. Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Bali Nomor 445 Tahun 1989 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Bali Nomor 15 Tahun 1988 tentang Pengendalian Pengambilan Air Bawah Tanah dan Permukaan.

#### MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I BALI TENTANG IJIN PENGAMBILAN AIR BAWAH TANAH

#### **Pasal 1**

Memberikan Ijin Pengambilan Air Bawah Tanah kepada Budi Yuwono/Hotel Linggamurti untuk keperluan Usaha Pariwisata.

#### **Pasal 2**

- (1) Jumlah lubang sumur gali dimaksud pasal 1, adalah satu buah terletak di Jalan Legian Desa/Kelurahan Kuta Kecamatan Kuta Kabupaten Daerah Tingkat II Badung.
- (2) Ketentuan mengenai Pengambilan Air Bawah Tanah dan penyelesaiannya seperti tercantum dalam lampiran Keputusan ini.

#### **Pasal 3**

- (1) Surat Ijin Pengambilan Air Bawah Tanah di maksud pasal 2 berlaku dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun dihitung mulai tanggal 30 Juli 1991 sampai dengan 29 Juli 1994 dan dapat diperpanjang atas permohonan pemegang ijin.
- (2). Permohonan perpanjangan ijin dilakukan secara tertulis obatnya 3 (tiga) bulan sebelum jangka waktu ijin berakhir.

#### **Pasal 4**

Pelaksanaan Pengeboran harus dilakukan oleh Perusahaan Pemboran Air Bawah Tanah atau Instansi Pemerintah yang bergerak di bidang itu yang telah mendapat ijin dari Direktur Direktorat Geologi dan Tata Lingkungan atau Kepala Kantor

Wilayah Departemen Pertambangan dan Energi setempat kepada Instalasi bor golongan C1 dan C2 dan harus sudah selesai selambat-lambatnya 5 (lima) bulan sejak ijin dikeluarkan.

### **Pasal 5**

Pemegang ijin pengambilan air bawah tanah dimaksud pasal 1, diwajibkan untuk :

- a. memasang meter air yang telah mendapat pengesahan atau segel dari Dinas Pekerjaan Umum Propinsi Daerah Tingkat I Bali dengan perhitungan memakai meter kubik, dan harus sudah selesai selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai pemboran ;
- b. pelaksanaan pemasangan meter air harus dilakukan oleh Perusahaan yang telah mendapat ijin dari Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Bali;
- c. menjaga keamanan dan berfungsinya meter air sepanjang waktu dan memasang pengaman ;
- d. pemasangan pengaman tersebut harus sudah selesai dipasang selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah dipasangnya meter air ;
- e. jika terjadi kerusakan, selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sejak timbulnya kerusakan meter air dan atau pengaman, harus melaporkan keleh pemegang ijin selambat-lampada Dinas Pekerjaan Umum Propinsi Daerah Tingkat I Bali;
- f. membiayai keseluruhan biaya dari sejak pengadaan, pemasangan sampai dengan pemeliharaan meter air ;
- g. mengindahkan semua ketentuan-ketentuan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang pengambilan air bawah tanah dan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Pemerintah,

### **Pasal 6**

Pemegang Ijin Pengambilan Air Bawah Tanah diwajibkan membayar retribusi atas ijin pemakaian air :

- a. Retribusi atas ijin penggalian pertama sebesar Rp.50000,-
- b. Retribusi atas ijin -
- c. Retribusi atas pemakaian air setiap bulan sesuai dengan jumlah kubikasi yang diambil/dipakai kali tarif yang berlaku sesuai Lampiran

Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Bali  
Nomor 15 Tahun 1988 tentang Pengendalian Air  
Bawah Tanah dan Permukaan.

**Pasal 7**

Pembayaran Retribusi dimaksud pasal 6 dilakukan pada Dinas Pendapatan Propinsi Daerah Tingkat I Bali.

**Pasal 8**

- (1) Apabila dalam evaluasi dan pengawasan yang dilakukan setiap saat oleh pemberi ijin atau instansi yang ditunjuk ternyata ketentuan-ketentuan mengenai pengambilan air bawah tanah sudah tidak sesuai lagi, maka ketentuan-ketentuan mengenai pengambilan air bawah tanah dalam Keputusan ini dapat ditinjau kembali.
- (2) Apabila ketentuan-ketentuan tersebut dalam Keputusan ini tidak diindahkan oleh pemegang ijin, maka ijin dapat dicabut dan meter air di-segel.

**Pasal 9**

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di :  
Denpasar.  
Pada tanggal : 30 Juli  
1991.

GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I BALI,

ttd.

**IDA BAGUS OKA.**

NIP. 130222536.

Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia di Jakarta.
-

2. Menteri Pertambangan dan Energi Republik Indonesia  
di Jakarta.
3. Direktur Direktorat Geologi dan Tata Lingkungan  
di Bandung.
4. Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah  
Propinsi Daerah  
Tingkat I Bali di Denpasar.
5. Kepala Inspektorat Wilayah Propinsi Daerah  
Tingkat I Bali  
di Denpasar.
6. Ketua Bappeda Tingkat I Bali di Denpasar.
7. Staf Lengkap Setwilda Tingkat I Bali di Denpasar.
8. Kepala Kantor Wilayah Departemen  
Pertambangan dan Energi  
di Mataram.
9. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Propinsi Daerah  
Tingkat I Bali di Denpasar.
10. Kepala Dinas Pendapatan Propinsi Daerah  
Tingkat I Bali  
di Denpasar.
11. Bupati Kepala Daerah Tingkat II Badung di  
Denpasar.

Diundangkan dalam Lembaran  
Daerah Propinsi Daerah Tingkat I  
Bali

Nomor : 67 Tanggal : 29  
Januari 1992 Seri : D  
Nomor : 64.

Sekretaris Wilayah/Daerah Tingkat I

Bali,

ttd.

**D E W A B E R A T H A .**

PEMBINA UTAMA

MADYA

NIP.010049857.

LAMPIRAN KEPUTUSAN GUBERNUR KEPALA  
DAERAH TINGKAT I BALI TANGGAL 30  
JULI 1991 NOMOR 486 TAHUN 1991  
TENTANG IJTN PENGAMBILAN AIR  
BAWAH TANAH

Data mengenai pengambilan Air

Bawah Tanah. Sumur Gali,

<b>a</b> Kedalaman menggali		7 met
<b>b</b> Kedalaman akuifer/muka air tanah yang		2 met
<b>c</b> Luah air yang disadap (liter/menit)		1
<b>d</b> Konstruksi sumur		2
Jambang	0 = 40 inchi,	7 met
Pipa naik	0 = 3/4 inchi,	5 met
Saringan/Screen	0 = - inchi,	- met
Pipa buta	0 = - inchi,	- met
<b>e</b> Pompa		
Merk pompa	SANYO	
Kekuatan	- HP	
Kapasitas debit	18 liter/menit	
Dipasang pada	1380 mikroMhos.	

GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I BALI,

ttd.

**IDA BAGUS OKA.**

NIP. 130222536